

REKRUTMEN

Project Officer Kabupaten Sumbawa Barat, NTB

Tentang Yayasan CARE Peduli (YCP)

Yayasan CARE Peduli (YCP) didirikan sebagai entitas nasional yang melanjutkan kehadiran dan mandat CARE di Indonesia, serta memperkuat peran strategisnya dalam bidang pembangunan dan kemanusiaan, baik di tingkat nasional maupun dalam CARE Confederation. Sebagai bagian dari komitmen dan misinya, Yayasan CARE Peduli berupaya mewujudkan dunia yang setara bagi semua gender, menghapus kemiskinan, dan mendorong keadilan sosial.

Tentang Proyek – Pengelolaan Bersama untuk Meningkatkan Ketahanan dan Pemberdayaan Kawasan Pesisir Tatar-Sepang yang Berkelanjutan

Adalah inisiatif yang dilaksanakan oleh Yayasan CARE Peduli di Kawasan Pesisir Tatar-Sepang, Kabupaten Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat.

Proyek ini bertujuan memperkuat tata kelola pesisir, konservasi berbasis masyarakat, serta pengembangan mata pencaharian berkelanjutan di kawasan pesisir yang memiliki nilai ekologis penting. Kawasan ini mencakup ekosistem terumbu karang, habitat penyu, mangrove, padang lamun, dan ekosistem pesisir lainnya yang mendukung ketahanan sosial-ekonomi masyarakat setempat.

Kawasan Tatar-Sepang menghadapi beberapa tantangan utama, termasuk lemahnya tata kelola konservasi, keterbatasan data ekologi, praktik pemanfaatan sumber daya alam yang belum berkelanjutan, serta terbatasnya mekanisme pembiayaan konservasi jangka panjang.

Untuk menjawab tantangan tersebut, proyek penguatan tata kelola pesisir dan kawasan konservasi berbasis co-management dan pemberdayaan masyarakat, di kawasan pencadangan taman pesisir tatar-sepang berfokus pada tiga komponen utama:

1. Penguatan sistem pemantauan ekologi berbasis masyarakat dari daratan hingga terumbu karang atau ridge-to-reef monitoring.
2. Pengembangan mata pencaharian berbasis konservasi melalui pendekatan capital for conservation.
3. Penguatan tata kelola bersama dan mekanisme pembiayaan konservasi berkelanjutan.

Project Officer akan mendukung pelaksanaan proyek secara efektif dan berkualitas di tingkat lapangan, termasuk fasilitasi masyarakat, pelaksanaan kegiatan, koordinasi pemangku kepentingan, pemantauan, dokumentasi, pelaporan, serta dukungan administrasi proyek.

Ringkasan Jabatan

Project Officer bertanggung jawab mendukung pelaksanaan harian proyek penguatan tata kelola pesisir dan kawasan konservasi berbasis co-management dan pemberdayaan masyarakat, di kawasan pencadangan taman pesisir tatar-sepang di Kabupaten Sumbawa Barat dalam memastikan seluruh kegiatan proyek dilaksanakan secara efektif, tepat waktu, akuntabel, dan sesuai dengan rencana kerja, anggaran, target, standar kualitas, kebijakan YCP, serta ketentuan donor.

Project Officer akan bekerja secara langsung dengan pemerintah desa, kelompok masyarakat, Pokmaswas, kelompok perempuan, kelompok pemuda, kelompok mata pencaharian berbasis konservasi, pemerintah daerah, mitra teknis, dan pemangku kepentingan lainnya.

Bertanggung jawab mendukung pemantauan ekologi berbasis masyarakat, pengembangan mata pencaharian berbasis konservasi, konsultasi masyarakat, pelatihan, forum multipihak, pengumpulan data, dokumentasi lapangan, dan pelaporan kegiatan. Memastikan bahwa prinsip Gender Equality, Disability and Social Inclusion (GEDSI), Safeguarding, Accountability, dan Do No Harm diterapkan dalam seluruh kegiatan proyek.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Dukungan Pelaksanaan Proyek

- a. Mendukung pelaksanaan kegiatan proyek penguatan tata kelola pesisir dan kawasan konservasi berbasis co-management dan pemberdayaan masyarakat, di kawasan pencadangan taman pesisir tatar-sepang di tingkat lapangan sesuai dengan rencana kerja, anggaran, jadwal, target, dan ketentuan donor yang telah disetujui.
- b. Membantu Program Manager dalam menyusun rencana kegiatan lapangan, jadwal pelaksanaan, kebutuhan logistik, serta pembaruan perkembangan kegiatan.
- c. Mendukung pelaksanaan kegiatan konservasi pesisir berbasis masyarakat, termasuk pemantauan ekologi dari daratan hingga terumbu karang atau *ridge-to-reef monitoring*.
- d. Mendukung pelaksanaan kegiatan pengembangan mata pencaharian berbasis konservasi, termasuk fasilitasi kelompok, pendampingan, pelatihan, mentoring, dan tindak lanjut kegiatan kelompok.
- e. Membantu penyelenggaraan pelatihan, konsultasi masyarakat, pertemuan publik, forum multipihak, dan kegiatan peningkatan kapasitas masyarakat.
- f. Memastikan kegiatan lapangan dilaksanakan melalui koordinasi yang baik dengan pemerintah desa, kelompok masyarakat, Pokmaswas, kelompok perempuan, kelompok pemuda, dan pemangku kepentingan lokal lainnya.
- g. Mengidentifikasi kendala pelaksanaan di lapangan dan melaporkannya kepada Program Manager secara tepat waktu.
- h. Menyiapkan laporan kegiatan lapangan, daftar hadir, notulensi, dokumentasi foto, catatan kunjungan lapangan, dan dokumen pendukung lain yang dibutuhkan proyek.

2. Fasilitasi Masyarakat dan Koordinasi Pemangku Kepentingan

- a. Memfasilitasi komunikasi dan koordinasi rutin dengan pemerintah desa, kelompok masyarakat, Pokmaswas, kelompok perempuan, kelompok pemuda, kelompok mata pencaharian, dan aktor lokal lainnya.
- b. Mendukung proses pelibatan masyarakat agar perempuan, pemuda, kelompok rentan, dan kelompok masyarakat lainnya dapat berpartisipasi secara bermakna dalam kegiatan proyek.
- c. Membantu membangun dan menjaga hubungan kerja yang positif dengan pemangku kepentingan di tingkat desa, kecamatan, kabupaten, dan provinsi sesuai kebutuhan proyek.

- d. Mendukung Program Manager dalam koordinasi dengan perangkat daerah, instansi teknis, dan lembaga terkait yang berhubungan dengan konservasi pesisir, pengembangan mata pencaharian, dan pemberdayaan masyarakat.
- e. Memfasilitasi diskusi masyarakat, pertemuan lapangan, dan proses perencanaan partisipatif terkait konservasi, pengembangan mata pencaharian, dan tata kelola pesisir.
- f. Mendukung pengumpulan masukan, umpan balik, dan perhatian masyarakat terkait pelaksanaan proyek, serta menyampaikannya kepada tim proyek.
- g. Membantu memperkuat peran kelembagaan lokal dan kelompok berbasis masyarakat dalam mendukung konservasi dan pengelolaan sumber daya pesisir yang berkelanjutan.

3. Pemantauan Ekologi, Pengumpulan Data, Dokumentasi, dan Pelaporan

- a. Mendukung pemantauan pelaksanaan kegiatan, capaian output, dan perkembangan proyek berdasarkan target dan rencana kerja yang telah disetujui.
- b. Melakukan dan mendukung pengumpulan data lapangan yang berkaitan dengan pemantauan ekologi, partisipasi masyarakat, kegiatan mata pencaharian, hasil pelatihan, dan indikator proyek lainnya.
- c. Mendukung kegiatan pemantauan ekologi berbasis masyarakat, termasuk persiapan lapangan, penggunaan alat pemantauan, pengumpulan data, dokumentasi, dan koordinasi dengan aktor teknis yang relevan.
- d. Menggunakan alat dan metode pengumpulan data lapangan yang relevan, termasuk GPS, Kobo/ODK atau aplikasi pengumpulan data digital lainnya, serta metode dasar pemantauan ekosistem pesisir dan laut.
- e. Mendukung pengumpulan dan pencatatan data dasar terkait ekosistem pesisir, seperti terumbu karang, mangrove, padang lamun, habitat penyu, dan/atau ekosistem pesisir lain yang relevan dengan proyek.
- f. Memastikan seluruh dokumentasi kegiatan lengkap, akurat, dan disampaikan tepat waktu, termasuk daftar hadir, foto kegiatan, notulensi, catatan lapangan, dan laporan kegiatan.
- g. Menyimpan dan mengelola data kegiatan, data kelompok masyarakat, data pemangku kepentingan, dan informasi pemantauan lapangan secara rapi dan aman.
- h. Mendukung penyusunan pembaruan bulanan, laporan lapangan, masukan untuk laporan donor, catatan pembelajaran, dan dokumen lain yang dibutuhkan tim proyek.
- i. Mengidentifikasi pembelajaran, praktik baik, tantangan, dan risiko lapangan yang dapat memengaruhi pelaksanaan proyek.
- j. Memastikan data dan dokumentasi lapangan dikumpulkan secara etis, aman, dan sesuai dengan standar YCP serta kebutuhan proyek.

4. Hubungan Pemerintah / Relasi Eksternal

- a. Mewakili YCP dalam koordinasi harian dengan pemangku kepentingan lokal di tingkat desa dan kecamatan, di bawah arahan Program Manager.
- b. Mendukung Program Manager dalam menjaga hubungan kerja yang efektif dengan pemerintah daerah, instansi teknis, tokoh masyarakat, organisasi masyarakat sipil, dan pemangku kepentingan proyek lainnya.
- c. Membantu persiapan dan pelaksanaan pertemuan dengan pemerintah desa, pemerintah daerah, dan lembaga terkait lainnya.
- d. Mendukung Program Manager dalam memastikan informasi mengenai kegiatan proyek YCP disampaikan secara jelas, tepat, dan sesuai kepada pemangku kepentingan lokal.

- e. Mendukung kegiatan visibilitas dan dokumentasi proyek, termasuk penyusunan cerita lapangan, foto kegiatan, dan materi komunikasi, dengan koordinasi bersama tim proyek dan focal point komunikasi YCP.
- f. Memastikan seluruh komunikasi eksternal di tingkat lapangan selaras dengan arahan YCP, ketentuan donor, dan pesan proyek yang telah disetujui.

5. Safeguarding, GEDSI, Accountability, dan Do No Harm

- a. Mendukung penerapan prinsip Gender Equality, Disability and Social Inclusion (GEDSI), Safeguarding, Accountability, dan Do No Harm dalam seluruh kegiatan lapangan.
- b. Mendorong partisipasi yang aman, inklusif, dan bermakna bagi perempuan, pemuda, penyandang disabilitas, dan kelompok rentan dalam kegiatan proyek.
- c. Memastikan proses pelibatan masyarakat dilakukan dengan cara yang sensitif secara budaya, inklusif, tidak diskriminatif, dan menghormati martabat peserta.
- d. Mendukung penerapan mekanisme umpan balik dan akuntabilitas masyarakat di tingkat lapangan.
- e. Melaporkan potensi isu safeguarding, keluhan masyarakat, atau isu sensitif lainnya melalui jalur pelaporan YCP yang sesuai.
- f. Memastikan kegiatan proyek tidak menimbulkan kerugian, eksklusi, konflik, atau peningkatan risiko bagi masyarakat dan peserta proyek.
- g. Menjunjung tinggi kebijakan safeguarding YCP, termasuk perlindungan dari pelecehan seksual, eksploitasi, kekerasan, dan kekerasan terhadap anak.

6. Dukungan Administrasi dan Logistik

- a. Mendukung persiapan administrasi kegiatan lapangan, termasuk daftar peserta, undangan, koordinasi tempat, materi kegiatan, transportasi, dan kebutuhan logistik lainnya.
- b. Membantu menyiapkan dokumen pendukung kegiatan sesuai dengan prosedur YCP dan ketentuan donor.
- c. Berkoordinasi dengan tim proyek untuk memastikan ketersediaan materi, perlengkapan, alat kerja lapangan, dan kebutuhan kegiatan lainnya secara tepat waktu.
- d. Mendukung pengumpulan dan penyerahan dokumen administrasi kegiatan, termasuk kuitansi, daftar hadir, notulensi, dokumentasi kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya.
- e. Membantu pengarsipan dokumen proyek di tingkat lapangan secara rapi, lengkap, dan mudah ditelusuri.
- f. Mendukung koordinasi pengadaan dan logistik untuk kegiatan lapangan sesuai arahan supervisor dan prosedur YCP.

7. Tugas Lainnya

- a. Melaksanakan tugas relevan lainnya yang diberikan oleh Program Manager atau manajemen YCP.
- b. Mendukung pembelajaran lintas program, koordinasi, dan kolaborasi dengan program YCP lainnya jika diperlukan.

Berkontribusi pada budaya kerja tim yang saling menghormati, kolaboratif, akuntabel, dan berorientasi pada pembelajaran.

Persyaratan dan Kompetensi

1. Pendidikan dan Pengalaman

- a. Minimal S1 di bidang Ilmu Kelautan, Perikanan, Ilmu Lingkungan, Kehutanan, Biologi, Pengembangan Masyarakat, atau bidang lain yang relevan.

- b. Memiliki pengalaman minimal 3 tahun dalam implementasi proyek pembangunan masyarakat, konservasi pesisir dan laut, pengelolaan sumber daya alam, atau program pemberdayaan masyarakat.
- c. Memiliki pengalaman bekerja dengan masyarakat pesisir, kelompok perempuan, kelompok pemuda, organisasi berbasis masyarakat, dan pemerintah lokal.
- d. Memiliki pengalaman dalam fasilitasi pertemuan masyarakat, pelatihan, konsultasi publik, dan proses perencanaan partisipatif.
- e. Memiliki pengalaman dalam monitoring, pengumpulan data lapangan, dokumentasi, dan penyusunan laporan program.
- f. Memahami prinsip-prinsip konservasi pesisir, tata kelola sumber daya alam, pengelolaan kawasan pesisir, dan pembangunan berbasis masyarakat.
- g. Wajib memiliki kemampuan teknis dasar dalam pemantauan ekologi pesisir dan laut, termasuk penggunaan GPS, Kobo/ODK atau aplikasi pengumpulan data digital lainnya, serta pengumpulan data lapangan terkait ekosistem pesisir seperti terumbu karang, mangrove, padang lamun, dan/atau habitat penyu.
- h. Pengalaman dalam pemantauan ekologi berbasis masyarakat, konservasi laut, rehabilitasi pesisir, pengelolaan sumber daya pesisir, atau kegiatan serupa akan menjadi nilai tambah yang kuat.
- i. Memiliki kemampuan komunikasi dan fasilitasi yang baik dalam Bahasa Indonesia.
- j. Kemampuan Bahasa Inggris tidak diwajibkan, namun akan menjadi nilai tambah.
- k. Mampu mengoperasikan Microsoft Office, Google Workspace, dan aplikasi pengumpulan data digital.
- l. **Berdomisili di Kabupaten Sumbawa Barat (lebih diutamakan)** dan bersedia melakukan perjalanan rutin ke lokasi kegiatan proyek.
- m. Memiliki komitmen terhadap Gender Equality, Social Inclusion, Safeguarding, Accountability, dan Do No Harm.

2. Atribut Personal dan Kompetensi

- a. **Kemampuan Interpersonal:** Mampu membangun dan menjaga komunikasi yang efektif serta hubungan kerja yang dipercaya dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal.
- b. **Profesionalisme:** Mampu menjalankan tanggung jawab dengan integritas serta menjaga reputasi proyek dan YCP.
- c. **Inklusivitas dan Sensitivitas:** Bersedia dan mampu bekerja dengan orang dari berbagai latar belakang tanpa bias, serta memiliki kepekaan sosial dan budaya.
- d. **Kemampuan Organisasi:** Memiliki kemampuan perencanaan, pengorganisasian, dan pengelolaan waktu yang baik, serta mampu mendukung pelaksanaan kegiatan lapangan secara tepat waktu.
- e. **Adaptabilitas dan Ketangguhan:** Mampu bekerja dalam situasi lapangan yang dinamis, menghadapi tekanan, menyesuaikan diri dengan perubahan, dan menyelesaikan kendala secara praktis.
- f. **Komunikasi:** Memiliki kemampuan komunikasi lisan dan tertulis yang jelas, akurat, dan profesional.
- g. **Berpikir Analitis:** Mampu membaca informasi lapangan, mengidentifikasi masalah pelaksanaan, dan mendukung penyelesaian masalah secara praktis.
- h. **Kerja Sama Tim:** Mampu bekerja secara kolaboratif dengan tim proyek, mitra lokal, masyarakat, dan pemerintah.
- i. **Komitmen Budaya Kerja:** Berkomitmen untuk membangun budaya kerja yang saling menghormati, kolaboratif, terbuka untuk pembelajaran, dan memberdayakan.
- j. **Nilai Inti:** Memiliki komitmen kuat terhadap nilai YCP, termasuk integritas, keberagaman, kesetaraan, keunggulan, transformasi, keadilan gender, keadilan sosial, dan prinsip Do No Harm.
- k. **Safeguarding:** Berkomitmen terhadap kebijakan safeguarding, termasuk perlindungan dari pelecehan seksual, eksploitasi, kekerasan, dan kekerasan terhadap anak.

Kirimkan Surat Lamaran beserta CV lengkap Anda dengan menjelaskan kesesuaian pengalaman dan “portfolio” yang dimiliki, sebagai berikut:

- Subyek Email: **# Project Officer_nama Anda #**
- **Alamat Email: yep_recruitment@careind.or.id paling lambat tanggal 25 Juli 2026 pukul 23:59 WIB.**

**Semua data pelamar akan kami jaga kerahasiaannya. Hanya kandidat yang terpilih yang akan dihubungi dan diundang untuk proses seleksi dan wawancara.*

Thanks for your interest in CARE! We are committed to each other and to the protection of the people we serve. We do not tolerate sexual misconduct within or external to our organization and imbed child protection in all we do.

Protection from sexual harassment, exploitation and abuse and child protection are fundamental to our relationships, including employment, and our recruitment practices are designed to ensure we only recruit people who are suitable to work with other staff and the people we serve.

As well as pre-employment checks, we will use the recruitment and reference process to ensure potential new staff understand and are aligned with these expectations.
